

The cultural information in the dictionary is interesting, short and to the point and also amusing. All the family names in the area are included complete with their meaning with examples of the most notorious or famous members of those families. Words and expressions are explained and often provided with illustrations which sometimes may cause merriment. For instance, the word *ade* (younger sibling) is explained further with a picture of Pierre-Auguste Renoir from 1886, *bakukele* (walking closely arm in arm) is explained further with a caricature by Olaf Gulbransson, while a picture by Salvador Dali is added to the entry *barika* (lying in bed stretched out [like a woman]). *Talanjang* is explained with a painting by Rembrandt van Rijn from 1654 (the author failed to mention which picture it was. For those curious enough to want to know, it is a portrait of Hendrickje Stoffels as Bathsheba at her Bath, 1654 and it is part of the collection of the Musée du Louvre, Paris). Also amusing is that a photo of Sumitro Djojohadikusumo is added to the entry *tonaas* (endowed with natural power and authority, also of someone with extraordinary services to the people) as if no Manado example would be available! Musical instruments, food dishes, animals and plants, and specific Minahasa cultural phenomena are enlivened with pictures as well. The introduction mentions many references in many languages which will certainly be of great help to the reader in his search for the language and culture of North Sulawesi. The book is indeed an appetizing starter for further study. Highly recommended!

Hermina Sutami, *Kamus istilah bisnis dan ekonomi Mandarin-Indonesia Indonesia-Mandarin* 汉印, 印汉经贸专业词汇 Hân Yin, Yin Hân Jīngmào Zhuānyè Cíhuì. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004, xi + 107 hlm. ISBN 979-22-0687-6. Harga: Rp40.000,00 (soft cover).



Dilah Kencono

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia
dkencono@yahoo.com

Penyusun kamus ini, Hermina Sutami, adalah seorang guru besar pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. Kamus Istilah Bisnis dan Ekonomi Mandarin-Indonesia Indonesia-Mandarin (selanjutnya disebut dengan KIBDE) memuat 2.602 entri pada bagian Mandarin-Indonesia (selanjutnya disebut M-I) dan 2.581 entri pada bagian Indonesia-Mandarin (selanjutnya disebut I-M). Kamus ini disusun untuk menjawab kebutuhan akan kamus istilah bisnis. Penulis juga menuliskan harapannya untuk dapat membantu pengguna kamus dalam menemukan padanan istilah yang tepat dan akurat

dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia, dan sebaliknya.

Kamus ini disajikan dengan menggunakan sistem ejaan resmi RRC yang disebut 语拼音 Hànyǔ Pīnyīn. Adapun jenis karakter huruf Han yang digunakan adalah jenis 楷书 Kǎishū yang disederhanakan (简体字 Jiǎntǐzì). Kamus ini dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, daftar singkatan, lampiran mata uang, dan daftar pustaka. Pada bagian petunjuk penggunaan dijelaskan mengenai cara penyusunan entri. Pada bagian M-I, entri disusun menurut abjad Latin dan urutan tona dalam ejaan语拼音 Hànyǔ Pīnyīn. Entri disusun dengan urutan Hànyǔ Pīnyīn, karakter Han, lalu bahasa Indonesianya, contoh:

ānpái 安排 mengatur; mengurus

Pada bagian I-M, entri juga disusun berdasarkan abjad Latin menurut Ejaan yang Disempurnakan (EYD), contoh:

mengatur 安排; 统治 ānpái; tǒngzhì

Pada daftar singkatan, penulis mendaftarkan sepuluh macam singkatan. Tidak ada pelabelan atau penggolongan lain yang berkaitan dengan entri.

Bagian isi kamus terbagi dalam dua bagian, yaitu bagian M-I dan I-M. Pada bagian M-I, entri dalam bahasa Mandarin disusun menurut abjad Latin dan urutan tona dalam ejaan语拼音 Hànyǔ Pīnyīn. Untuk mencari satu makna kata, pengguna kamus dapat melihat daftar bunyi kata dalam ejaan Pīnyīn, lalu memeriksa apakah karakter yang dimaksud cocok dengan yang tertera di samping ejaan Pīnyīn-nya. Selanjutnya pengguna bisa melihat makna dari kata yang dicari. Pada bagian I-M, entri dalam bahasa Indonesia juga disusun berdasarkan abjad Latin. Sama seperti cara mencari makna kata pada bagian M-I, pengguna bisa langsung mencari makna kata dalam bahasa Mandarin dengan mencarinya dalam urutan, lalu memeriksa karakter yang dimaksud.

Walaupun penulis tidak menuliskan secara jelas siapa pengguna kamus yang disasanya, namun jika melihat entri yang ada di dalam kamus ini, tentulah pengguna kamus ini sudah memiliki kemampuan berbahasa Mandarin minimal pada tingkat menengah dan sudah mengenal karakter dalam jumlah yang cukup banyak (di atas 2.000 buah). Sebaiknya penulis menuliskan dengan jelas pengguna yang disasanya.

Kamus ini tidak memberikan label atau penggolongan tertentu pada masing-masing entrinya. Kamus ini lebih mirip daftar kosa kata dalam bidang bisnis, tanpa keterangan tambahan lain yang mungkin diperlukan pengguna. Penyajian kamus dalam dua bagian mempermudah pencarian makna suatu kata. Pengguna dapat mencari makna kata dengan hanya mengandalkan urutan abjadnya. Penyajian entri yang terbagi dalam tiga kolom, dengan ukuran huruf yang tidak terlalu besar, membuat pandangan pengguna bisa langsung tertuju pada kata yang sedang dicari. Namun sayangnya, tidak ada contoh penggunaan kata dalam kalimat pada kamus ini. Padahal pemberian contoh akan membantu pengguna untuk membedakan misalnya dua kata berbeda dengan karkater berbeda, tapi yang memilki makna sama, contoh

pada bagian M-I: kata 干涉 gānshè dan 干预 gānyù, keduanya memiliki makna 'intervensi'; ada bagian I-M: 'masa ramai' dan 'masa sibuk', keduanya memiliki karakter yang sama, yaitu 旺季 wàngjì. Karena tidak ada contoh penggunaan kata-kata tersebut di dalam kalimat, tentu tidak mudah bagi pengguna untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam cara menggunakan kedua kata tersebut.

Pada bagian Lampiran, hanya ada daftar mata uang dari suatu negara, disertai ibu kota negaranya, dan jenis mata uang yang digunakan. Sebaiknya penulis menambahkan informasi lain yang erat kaitannya dengan dunia bisnis, seperti: ukuran panjang, berat, nama-nama lembaga yang berhubungan dengan bisnis, misalnya: bank, lembaga negara atau swasta, dan sebagainya.

Melihat penyajian kamus ini secara menyeluruh, yaitu dari susunan entri serta ruang lingkungannya, makna kata yang diberikan, dan lampiran yang disertakan, kamus ini cukup dapat memberikan informasi bagi penggunaannya dalam mencari makna kata yang berhubungan dengan dunia bisnis. Dengan menambahkan informasi lain, terutama contoh penggunaan kata atau istilah bisnis dalam kalimat, tentu akan lebih memberikan manfaat bagi penggunaannya. Bila melihat kembali pada bagian Kata Pengantar kamus ini, penulis menyatakan bahwa kamus ini dapat menjadi awal dari penyusunan kamus istilah ekonomi dan bisnis yang lebih lengkap, maka semoga kelak akan tersusun kamus istilah ekonomi dan bisnis yang benar-benar lengkap dan informatif.

Hermina Sutami, *Kamus dasar Mandarin-Indonesia* 汉语-印尼语 基础词典 *Hànyǔ - Yìnníyǔ Jīchǔ Cídiǎn*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006, lv + 336 hlm. ISBN 979-22-1290-6. Harga: Rp60.000,00 (soft cover).



Dilah Kencono

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia
dkencono@yahoo.com

Kamus Dasar Mandarin-Indonesia yang disusun oleh Hermina Sutami ini berisi 4.611 entri dan merupakan kamus dwibahasa yang ditujukan untuk pembelajar bahasa Mandarin tingkat dasar dengan penguasaan kata dari 0 sampai 2.000 kata. Kamus ini disajikan dengan menggunakan sistem ejaan resmi RRC yang disebut 汉语拼音 Hànyǔ Pīnyīn. Adapun jenis karakter huruf Han yang digunakan adalah jenis 楷书 Kǎishū yang disederhanakan (简体字 Jiǎntǐzì). Penyajian kamus ini dimulai dengan halaman judul, daftar isi, prakata dari kepala Pusat Leksikologi dan Leksikografi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia,